

BAB I

PENDAHULUAN

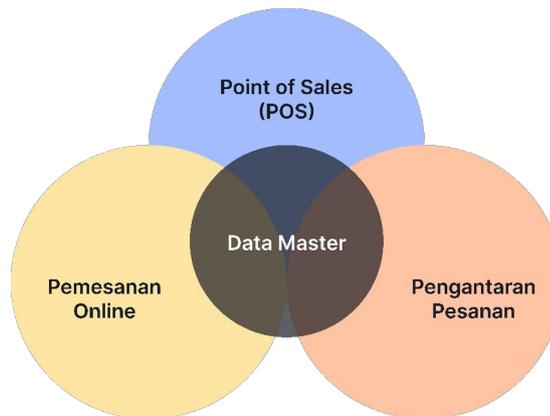
1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, teknologi telah merubah cara bisnis berinteraksi dengan pelanggan, termasuk industri *coffee shop*. Adopsi teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan peluang untuk meningkatkan pengalaman bagi pelanggan agar dapat menciptakan kepuasan dan loyalitas yang tinggi terhadap bisnis. Dengan adanya teknologi dalam sebuah bisnis, hal ini dapat menyediakan berbagai kemudahan baik itu bagi para pengusaha bisnis maupun pelanggan.

Bisnis *coffee shop* merupakan bisnis yang sedang tren di Indonesia belakangan ini. Menurut Wahyan Shen dari Firma Riset dan Venture Builder Momentum Works, Indonesia merupakan pasar terbesar minuman kopi modern di Asia Tenggara, bahkan pada tahun 2022 nilai pasar kopi modern di Indonesia mencapai 947 Juta USD. Hal itu terjadi karena kopi disukai kalangan anak muda hingga orang tua baik itu di desa maupun di perkotaan. *Coffee Shop* juga merupakan tempat *hangout* yang populer sekaligus ruang publik. Oleh karena hal itu, pertumbuhan *coffee shop* atau kedai kopi di Indonesia sangat pesat, pengunjungnya didominasi oleh kalangan muda yang rata-rata menghabiskan 3 sampai 6 persen pendapatannya untuk menikmati kopi. Statista mencatat bahwa pada tahun 2022, penjualan kopi di *coffee shop* mencapai 1,9 miliar USD atau setara dengan 30,2 triliun rupiah, dan pada tahun 2026 pasar ini diperkirakan akan mencapai 3,8 miliar USD. [2]

Kopi Ojek merupakan *coffee shop* yang sudah berdiri sejak tahun 2022. Konsep bisnis dari Kopi Ojek adalah dengan memberikan produk yang berkualitas kepada para pelanggannya dengan cara yang terbilang cukup unik, Kopi Ojek tidak memiliki tempat untuk menjalankan bisnisnya secara tetap, melainkan menggunakan kendaraan sepeda motor yang dimodifikasi sedemikian rupa agar mendapatkan fleksibilitas yang tinggi dalam melakukan aktivitas penjualannya. Kopi Ojek memiliki 2 sistem penjualan. Sistem pertama yaitu Kopi Ojek Terminal yang merupakan sistem penjualan secara *offline* atau *on the spot* pada sebuah gerobak yang sudah dimodifikasi sebelumnya. Kemudian, sistem penjualan yang kedua adalah Kopi Ojek *Mobile* yaitu sistem penjualan kopi keliling untuk menangani penjualan secara *online* melalui kendaraan bermotor yang sudah dilengkapi dengan fasilitas pembuatan kopi yang sederhana. Kopi Ojek *Mobile* saling terintegrasi dengan Kopi Ojek Terminal untuk bertukar data dan informasi terkait penjualan maupun ketersediaan produk dan bahan baku.

Integrasi aplikasi merupakan pendekatan strategis yang memungkinkan penggabungan setiap aplikasi untuk saling bertukar data dan informasi secara langsung. Agar dapat melakukan integrasi aplikasi, salah satu media yang sering digunakan adalah *REST API* yang merupakan sebuah arsitektur aplikasi menggunakan protokol *HTTP* untuk menghubungkan setiap sistem atau aplikasi yang berbeda. Kopi Ojek memiliki 3 modul utama pada sistemnya, yaitu. *Point of Sales* (POS), pemesanan *online* dan pengantaran pesanan yang saling terintegrasi pada satu data master. Penggambaran integrasi aplikasi Kopi Ojek digambarkan melalui gambar berikut.



Gambar 1.1 Integrasi Modul Kopi Ojek

Kopi Ojek memiliki batasan terkait sistem penjualannya, kojek hanya bisa melayani penjualan dari para pelanggan yang datang langsung ke lokasi penjualan, baik itu sudah melakukan pemesanan melalui media sosial atau tanpa melakukan pemesanan terlebih dahulu. Namun Kopi Ojek tidak memiliki jam operasional yang pasti, sehingga pelanggan yang akan melakukan pembelian berulang terkadang merasa kecewa ketika mereka ingin membeli lagi produk dari Kopi Ojek di hari itu.

Dalam praktiknya kojek tidak menggunakan sistem apapun untuk melakukan aktivitas penjualan, seperti ketika terdapat pelanggan yang melakukan pembelian, pencatatan data penjualan hanya dilakukan melalui nota penjualan saja, sehingga ketika terjadi lonjakan jumlah pelanggan, terkadang barista yang bekerja saat itu tidak memiliki kesempatan untuk mencatat daftar pesanan yang telah dilakukan dan harus mengingat kembali transaksi yang sudah dilakukan berdasarkan jumlah cup yang dikeluarkan. Hal ini menyebabkan pemilik Kopi Ojek tidak bisa mendapatkan informasi secara pasti berapa jumlah produk yang telah terjual di hari itu, serta berapa keuntungan yang didapatkannya.

Dalam sebuah bisnis, pelayanan dengan pelanggan harus dijaga dengan baik agar bisnis tersebut tetap stabil dan diharapkan mendapatkan peningkatan dalam penjualannya, serta dapat menjaga loyalitas dari para pelanggan dan mendorong mereka untuk senantiasa melakukan pembelian pada bisnis yang dimiliki. Namun dalam praktiknya, ada sebuah kasus dimana pelanggan merasa kecewa ketika produk favoritnya tidak tersedia pada hari itu dan bahkan tidak ada informasi perihal status operasional Kopi Ojek. Pelanggan merasa kecewa karena mereka rela untuk mendatangi lokasi penjualan Kopi Ojek dengan harapan dapat menikmati produk dari Kopi Ojek, namun Kopi Ojek sedang tidak melakukan operasional pada hari itu. Sehingga diperlukan sebuah sistem yang terintegrasi dalam menjalankan bisnis Kopi Ojek ini agar dapat meningkatkan informasi pelayanan kepada para pelanggan.

Maka dari itu, peneliti melakukan Penerapan Aplikasi Pengelolaan Penjualan Kopi Ojek Berbasis Android.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi ke dalam beberapa poin diantaranya:

1. Proses pencatatan pemesanan yang berjalan saat ini dinilai kurang efektif karena masih dilakukan penulisan hanya melalui buku catatan, sehingga ketika terdapat pesanan dalam jumlah yang banyak secara bersamaan, proses pencatatan seringkali terlewatkan.

2. Pengelolaan inventaris tidak berjalan dengan baik karena tidak adanya pencatatan yang jelas terkait berapa banyak bahan baku yang tersedia saat ini, sehingga tidak bisa diperkirakan berapa stok produk yang tersedia.
3. Pencatatan data pengeluaran dan pendapatan dilakukan secara tertulis pada buku catatan, sehingga ketika dibutuhkan data untuk melaporkan pengeluaran dan pendapatan harus dilakukan perhitungan berulang.
4. Pelanggan Kopi Ojek kesulitan untuk mengetahui apakah saat ini kedai Kopi Ojek sedang beroperasi atau tidak.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi sebelumnya, maka ditemukan beberapa rumusan masalah untuk memecahkan permasalahan tersebut.

1. Bagaimana menggambarkan proses bisnis meliputi bagian penjualan, pemesanan, dan pengelolaan bahan baku?
2. Bagaimana membuat aplikasi pengelolaan penjualan kopi ojek berbasis android yang diusulkan?
3. Bagaimana melakukan pengujian terhadap aplikasi pengelolaan penjualan kopi ojek berbasis Android?
4. Bagaimana melakukan implementasi terhadap aplikasi pengelolaan penjualan kopi ojek berbasis Android?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem yang efektif untuk memenuhi kebutuhan yang

terdapat pada bisnis kopi ojek dengan harapan bisnis dapat berkembang dengan lebih cepat dan dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan efektivitas dalam proses penjualan, pencatatan pemesanan, dan pengelolaan bahan baku.
2. Terciptanya sebuah aplikasi yang dapat membantu proses penjualan, pencatatan pemesanan, dan pengelolaan bahan baku.
3. Membuat sistem yang dapat diandalkan untuk membantu setiap proses yang ada dalam bisnis Kopi Ojek.
4. Menerapkan sistem yang dapat meningkatkan proses penjualan pada Kopi Ojek.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Aspek Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan baru dalam bidang pengelolaan bisnis *coffee shop* dengan pendekatan yang berbeda sesuai dengan perkembangan yang terjadi saat ini.

2. Aspek Praktik

Penelitian ini memiliki kegunaan yang berbeda-beda dalam aspek praktis, berikut merupakan kegunaan untuk setiap pengguna dalam aplikasi ini.

1) Barista

Kegunaan penelitian ini untuk barista di Kopi Ojek adalah dengan tujuan bahwa barista yang menjalankan operasional dapat terbantu dalam hal pencatatan penjualan pencatatan pengeluaran, pelaporan penjualan dan pengeluaran dalam periode tertentu.

2) Pelanggan

Kegunaan penelitian ini untuk pelanggan Kopi Ojek adalah untuk membantu para pelanggan mendapatkan informasi tentang status operasional Kopi Ojek pada saat mereka membutuhkannya, dan juga dapat meningkatkan pelayanan pelanggan dengan memberikan kemampuan untuk melakukan pembelian produk Kopi Ojek melalui *smartphone* yang mereka miliki tanpa harus mendatangi tempat penjualan terlebih dahulu.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, banyak hal yang bisa dikembangkan lebih jauh lagi. Namun, peneliti membatasi fokus penelitian untuk aspek-aspek tertentu saja, batasan yang peneliti tentukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada *platform* barista dan pelanggan saja.
2. Penambahan data barista hanya bisa dilakukan oleh admin pusat melalui *website* yang telah dikembangkan pada penelitian lainnya.
3. Proses pengiriman secara *online* dilakukan pada *platform* lain, yaitu barista *mobile* atau barista keliling. Yang mana itu merupakan sistem yang dibuat diluar dari penelitian ini.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di terminal Kopi Ojek yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 5 bulan, dimulai dari bulan maret tahun 2024 hingga bulan juli tahun 2024. Berikut merupakan tabel jadwal dari kegiatan penelitian.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024														
		Maret			April			Mei			Juni			Juli		
1.	Wawancara															
2.	Observasi															
3.	Studi Pustaka															
4.	Desain Sistem															
5.	Pembuatan Aplikasi															
6.	Pengujian Aplikasi															
7.	Penerapan Aplikasi															

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk membantu para pembaca memahami struktur dari skripsi yang telah dibuat ini, ditampilkan ringkasan setiap BAB untuk memberikan gambaran umum tentang isi yang ada dalam setiap BAB dalam skripsi ini. Struktur dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Isi dalam bab I menjelaskan mengenai latar belakang dari penelitian ini, kemudian identifikasi masalah yang terjadi pada objek penelitian, rumusan masalah yang berkorelasi dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini, serta tempat penelitian dan jadwal bagaimana penelitian ini akan berjalan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab II menjelaskan teori yang menjadi landasan dalam penelitian penerapan aplikasi kopi ojek ini, serta terdapat pula penelitian terdahulu yang sebelumnya pernah juga dilakukan oleh peneliti lainnya yang bisa dikatakan cukup relevan dengan penelitian pada kopi ojek ini.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang objek yang diteliti dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Serta terdapat pula bahasan mengenai analisis terhadap sistem yang berjalan pada saat ini dan kemudian peneliti melakukan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sebelumnya.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV memberikan penjelasan terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam hasil penelitian ini terdapat beberapa hal seperti implementasi sistem, implementasi antarmuka, dan pengujian untuk perangkat lunak yang telah dikembangkan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan penjelasan terkait kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti simpulkan dan kemudian ditambahkan dengan saran yang tepat

untuk meningkatkan kualitas dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.